

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor spiritualitas (hubungan dengan Tuhan) menjadi faktor yang perlu menjadi perhatian karena memberi pengaruh antusias. Faktor spiritualitas menjadi hal penting karena pelayanan merupakan ekspresi atau termotivasi dari relasi dengan Tuhan. Namun, penelitian ini menemukan bahwa kekuatan dalam menghadapi masalah adalah dari faktor spiritualitas (doa). Tetapi justru relasi mereka masih kurang dan tidak memiliki kehausan dengan firman Tuhan. Memang ada perubahan-perubahan dalam hal doa namun nampaknya belum memberi pengaruh kuat pada spiritualitas mereka. Waktu doa mereka belum bisa menunjukkan hubungan yang dekat dengan Tuhan.
2. Faktor Intrinsik (berhubungan diri) masih kurang sehingga mudah dipengaruhi oleh faktor Teman (berhubungan teman). Antusiasme menjadi rapuh karena saat teman-teman lemah dan kurang ikatan keterdekatan menjadi menurun.
3. Faktor teman sepertinya memberi pengaruh kuat dengan menurunnya antusiasme pengurus dalam melayani. Dari analisa peneliti sesungguhnya faktor teman adalah dampak dari lemahnya faktor spiritualitas dan faktor intrinsik.

Artinya bila faktor spiritualitas menjadi kuat akan memperkuat faktor intrinsik sehingga perubahan apapun pada faktor teman tidak akan menggoyahkan antusiasme pengurus untuk melayani. Meskipun seorang remaja akan memiliki dorongan kuat untuk membangun pertemanan namun bila faktor intrinsik kuat maka itu tidak akan berdampak kuat. Pertemanan sesungguhnya untuk memenuhi kebutuhan intrinsik mereka supaya terpenuhi namun bila cukup maka remaja justru akan terdorong mejadi berkat. Tuhan sanggup mencukupkan dan memuaskan atas kebutuhan intrinsik remaja tersebut.

4. Faktor keluarga memberikan pengaruh untuk motivasi melayani dan memberikan dukungan dengan nasihat saat ada permasalahan. Namun keluarga masih belum memberikan dukungan untuk spiritualitas anak remaja. Atau bila ada maka masih lemah pengaruh keluarga terhadap spiritualitas anak remaja.

Implikasi

Implikasi di sini adalah kosekuensi dari hasil penemuan penelitian ini. Penelitian ini mencari faktor-faktor yang mempengaruhi menurunnya antusiasme pengurus remaja dalam melayani. Dari hasil penelitian bahwa faktor spiritualitas (berhubungan dengan Tuhan) sangat memberi pengaruh atas anantusiasme pengurus untuk melayani. Sedangkan faktor intrinsik memberi pengaruh namun bergantung pada faktor spiirtualitas. Faktor teman dan keluarga memang bisa mempengaruhi menurunnya antusiasme namun bukan sebagai penyebab langsung sebab bergantung dari faktor intrisiknya. Karena itu faktor spiritualitas perlu menjadi perhatian.

Meskipun faktor spiritualitas memberi pengaruh yang kuat terhadap antusiasme pengurus, bukan berarti faktor-faktor lain diabaikan. Karena itu ketika pembina membangun spiritualitas remaja maka faktor-faktor lain tetap dilibatkan khususnya pada faktor intrinsik.

Karena itu implikasi dari kesimpulan di atas adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil penelitian di atas ditemukan bahwa faktor spiritualitas (berhubungan dengan Tuhan) memberikan pengaruh yang sangat berarti terhadap antusiasme pengurus untuk melayani. Berdasar dari hasil ini maka perlu dilakukan upaya-upaya untuk memperhatikan dan membina para pengurus agar memiliki relasi yang dekat dengan Tuhan yang terwujud dalam kedisiplinan rohani yang sungguh-sungguh, berikut upaya-upayanya:
 - a. Pembinaan baik saat awal pembentukan pengurus ataupun ketika menjadi pengurus.
 - b. Pembina perlu mengadakan program-program pembinaan spiritualitas. Program yang sudah diusulkan adalah *Networks for Faith Formation* dengan metode *Small Group* dan *Camping*.
 - c. Pembina membangun *Small Group* menjadi sebuah *community faith* yang memberi pengaruh kepada anggota remaja.
 - d. Perlunya mempersiapkan mentor untuk dapat mendukung pembinaan spiritualitas remaja ini.
2. Pentingnya menciptakan pembangunan spiritualitas yang dapat membangun faktor intrinsik remaja. Rasa aman, kasih dan penerimaan.
3. Membuat jaringan pelayanan kepada orang tua supaya terbangun spiritualitas

yang benar dan dibutuhkan dalam hidup bersama mereka ataupun untuk mendukung pelayanan kepada pengurus remaja.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka peneliti hendak memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlunya penelitian lanjut tentang kondisi spiritualitas keluarga dan faktor-faktor apa yang mempengaruhinya atau dampak spiritualitas keluarga terhadap remaja atau bentuk spiritualitas apa yang dihidupi oleh keluarga.
2. Kemungkinan dapat dikembangkan yaitu apakah kotbah remaja sudah memberi dampak kepada spiritualitas remaja?
3. Perlunya Gereja memperhatikan remaja lebih serius karena selain mereka generasi penerus, mereka adalah anak-anak sedang dalam masa pencarian identitas. Diharapkan mereka menemukan bahwa gereja adalah tempat yang cocok bagi mereka sehingga mereka menemukan gambar diri kala mereka berkarya dan berinteraksi social di gereja.